

ABSTRAK

KEADILAN RESTORATIF SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN PERKARA KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA BERBASIS PERSPEKTIF GENDER

Oleh:

Nabila Khoirunnisa

Kekerasan Dalam Rumah Tangga merupakan persoalan hukum dan sosial yang berdimensi struktural, di mana mayoritas korbannya adalah perempuan yang berada dalam relasi kuasa yang timpang akibat konstruksi budaya patriarki. Paradigma peradilan pidana yang bersifat retributif terbukti tidak selalu mampu memenuhi kebutuhan korban secara komprehensif. Dalam konteks inilah, Keadilan Restoratif hadir sebagai alternatif penyelesaian perkara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Keadilan Restoratif sebagai alternatif penyelesaian perkara KDRT dalam sistem hukum pidana Indonesia, serta mengkaji kontribusi perspektif gender dalam mengoptimalkan penerapan pendekatan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif-empiris.

Hasil penelitian menunjukkan dua temuan utama. Penerapan Keadilan Restoratif dalam perkara KDRT di Indonesia terbukti lebih mampu mengakomodasi kebutuhan nyata korban KDRT, yakni pemulihan kondisi fisik, psikologis, sosial, dan keharmonisan keluarga, sebagaimana tercermin dalam penanganan perkara di Kejaksaan Negeri Way Kanan. Perspektif gender memberikan kontribusi yang fundamental dan tidak dapat diabaikan dalam penerapan Keadilan Restoratif pada perkara KDRT. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Keadilan Restoratif bukan sekadar alternatif prosedural, melainkan instrumen keadilan substantif yang menggeser orientasi sistem peradilan pidana dari semata-mata menghukum menuju memulihkan. Namun demikian, efektivitasnya dalam perkara KDRT hanya dapat terwujud apabila perspektif gender diintegrasikan secara substantif bukan sekadar normatif ke dalam setiap tahapan proses, sehingga keadilan yang dihadirkan benar-benar berpihak pada korban dan tidak menjadi legitimasi atas kekerasan yang pernah dialaminya.

Kata Kunci: Keadilan Restoratif, Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Perspektif Gender, Alternatif Penyelesaian Perkara, Keadilan Substantif

ABSTRACT

KEADILAN RESTORATIF AS AN ALTERNATIVE FOR RESOLVING DOMESTIC VIOLENCE CASES FROM A GENDER PERSPECTIVE

By:

Nabila Khoirunnisa

Domestic violence a legal and social problem with structural dimensions, in which the majority of victims are women who find themselves in asymmetrical power relations resulting from patriarchal cultural constructs. The retributive paradigm of criminal justice has proven insufficient in comprehensively meeting the needs of victims. It is within this context that Keadilan Restoratif emerges as an alternative approach to case resolution. This study aims to analyze the application of Keadilan Restoratif as an alternative mechanism for resolving domestic violence cases within Indonesia's criminal justice system, as well as to examine the contribution of a gender perspective in optimizing the implementation of this approach. The study employs a normative-empirical legal research method.

The findings reveal two principal conclusions. First, the application of Keadilan Restoratif in domestic violence cases in Indonesia has demonstrated a greater capacity to accommodate the real needs of victims namely, the restoration of their physical, psychological, and social well-being, as well as family harmony as reflected in case-handling practices at the Way Kanan District Prosecutor's Office. Second, the gender perspective makes a fundamental and indispensable contribution to the effective application of Keadilan Restoratif in domestic violence cases. This study concludes that Keadilan Restoratif is not merely a procedural alternative, but rather an instrument of substantive justice that reorients the criminal justice system away from purely punitive goals and toward restoration. Nevertheless, its effectiveness in domestic violence cases can only be fully realized when the gender perspective is integrated substantively not merely normatively into every stage of the process, so that the justice delivered genuinely favors the victim and does not serve as a legitimization of the violence they have endured.

Keywords: Keadilan Restoratif, Domestic Violence, Gender Perspective, Alternative Dispute Resolution, Substantive Justice.